Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 5 Tahun 2025
Halaman: 886 – 894

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Analisis Pengaruh Persepsi dan Pengalaman terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam

Siska Wulandari[1], Amsah Hendri Doni[2], Era Sonita[3], Nini Sumarni[4]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

wulandarisiska858@gmail.com[1], amsahhendridoni@gmail.com[2], esonetha@yahoo.co.id[3], nnsumarni@gmail.com[4]

Kata Kunci:
Persepsi, Pengalaman, Kepuasan Wisatawan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh persepsi dan pengalaman terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Latar belakang dari penelitian ini yaitu persepsi dan pengalaman dari wisatawan yang menilai bahwa banyak nya wisatawan yang merasa kurang puas dan kurang nyaman saat berkunjung ke Pantai Pasir Tiku yang diduga disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap kebersihan, fasilitas dan partisipasi pengelola. Penelitian ini menggunakan metode kauntitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui koesioner yang disebarkan kepada responden. Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji ninstrumen terdiri dari (uji validitas dan reliabelitas), selanjutnya uji asumsi klasik terdiri dari (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis terdiri dari (uji parsial, uji determinasi dan uji stimultan). Untuk menganalisis menggunakan software spss 26.0 . Berdasarkan hasil pengujiann yang dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan mendapai hasil t hitung > t tabel (3.755> 1,984) dan sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima. Variabel pengalaman berpengaruh positif dan signiifkan terhadap kepuasan wisatawan dengan mendapaiti hasil nilai t hitung > t tabel (6.618> 1,984 dan sig. sebesar 0,000 < 0,05 makaH2 diterima. Secara simultan persepsi dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam dengan mendapati hasil F hitung 144.243 > F tabel 3,089 dan sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka H3 diterima.

Keyword:
Perception, Experience, Tourist Satisfaction.

Abstract

This study aims to determine the influence of perception and experience on tourist satisfaction at Pasir Tiku Beach, located in Tanjung Mutiara District, Agam Regency. The background of the research stems from the perception and experiences of tourists, many of whom report feeling dissatisfied and uncomfortable during their visits to Pasir Tiku Beach. This dissatisfaction is suspected to be due to issues related to cleanliness, inadequate facilities, and a lack of managerial participation. The research uses a descriptive quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to respondents. The analysis includes instrument testing (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (partial test, determination test, and simultaneous test), conducted using SPSS version 26.0.Based on the results, the study concludes that the perception variable has a positive and significant effect on tourist satisfaction, as indicated by a t-value greater than the t-table value (3.755 > 1.984) and a significance level of 0.000 < 0.05, thus H1 is accepted. The experience variable also has a positive and significant effect on tourist satisfaction, with a t-value of 6.618 > 1.984 and a significance level of 0.000 < 0.05, thus H2 is accepted. Simultaneously, perception and experience significantly influence tourist satisfaction at Pasir Tiku Beach, as shown by an F-value of 144.243 > F-table value of 3.089 and a significance level of 0.000 < 0.05, thus H3 is accepted.

Copyright © 2025 Siska Wulandari, Amsah Hendri Doni, Era Sonita, Nini Sumarni
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Industri Dalam dunia Pariwisata dimana suatu hal yang memiliki pengaruh itu penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu negara. Mengenai ini maka dibuktikan atas banyaknya pembangunan serta pengembangan dalam sektor pariwisata di berbagai wilayah di Indonesia (Al-Amin et al., 2023; A.-A. Amin & Taufiq, 2023; A. Amin et al., 2023; Doni et al., 2023; Doni, Al-Amin, et al., 2022; Doni, Alfiona, et al., 2022). Sektor pariwisata dikembangkan karena dianggap menjadi sumber industri andalan yang dapat memberikan lapangan pekerjaan, menguntungkan masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta, serta menggeser kegiatan-kegiatan industri manufaktur dan kegiatan ekonomi lainnya yang dapat mengeksploitasi

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

sumber daya alam. Oleh karena itu pengembangan di sektor pariwisata gencar dilakukan di berbagai wilayah Indonesia (Hanafi, 2023, pp. 4-5).

Persepsi wisatawan terhadap suatu objek wisata sangat penting untuk diketahui sehingga pengelola mendapatkan informasi untuk pengembangan dalam objek dan daya tarik wisata bahari. Menurut Febryano apabila pengembangan wisata sudah terpenuhi maka akan memberikan pengaruh kepuasan pengunjung dan juga minat untuk berkunjung kembali. Penelitian Utama menyatakan bahwa persepsi wisatawan terhadap kebersihan keamanan objek dan daya tarik tersebut harus lebih diperhatikan untuk kenyamanan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyasmara menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses dalam menentukan, mengorganisasi dan membagikan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti (Hanafi, 2023, pp. 5-7).

Pengalaman berwisata dimulai sebelum kedatangan di destinasi dan berakhir dengan ingatan akan pengalaman dan rencana untuk melakukan kunjungan di masa depan. Kunci untuk mendapatkan keuntungan dalam industri pariwisata adalah penciptaan pengalaman hedonis berkualitas tinggidan menciptakan pengalaman perjalanan bermakna, unik dan berkesan sehingga dapat memunculkan retensi pelanggan. Setiap pelanggan bisa saja memiliki pengalaman positif atau negatif yang merupakan hasil tak terhindarkan dari mengkonsumsi produk / layanan, oleh karena kebutuhan dan keinginan mereka berbeda satu sama lain (M.Falihmaulananotoprasojo, 2023, p. 4).

Objek wisata Pantai Pasir Tiku terletak Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat. Secara astronomis, objek wisata Pantai Pasir tiku teletak pada 0° 23’55” – 0° 25’ 14” LS dan 99° 54’ 47”- 99° 54’ 58” BT. Objek wisata Pantai Pasir Tiku memiliki luas 9,08 hektar (Ha) dan memiliki panjang garis pantai 1068,50 meter (m). Lebar pantainya yang cukup luas yaitu 29,33 hingga 38,67 meter (m) serta relief pantai yang tidak curam dan tidak terlalu rendah membuat Pantai Pasir Tiku merupakan pantai bertipe landai. Daya tarik utama dari pantai ini terletak pada pantainya yang berpasir putih, dengan balutaan udara yang sejuk dan rindang karena ditumbuhi banyak pohon cemara. Dari pantai Pasir Tiku terlihat dua buah pulau yaitu Pulau Ujuang dan Pulau Tangah yang dipadati oleh kapal kapal nelayan (Iskarni, 2019, p. 675).

Berikut tabel jumlah data pengunjung di objek wisata Pantai Pasir Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Pantai Pasir Tiku dari tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah
2020	72,050
2021	64,396
2022	60,599
2023	82,006
2024	50, 268

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Agam

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Tiku Kec. Tanjung Mutiara, Kab. Agam pada tahun 2020 di kunjungi sebanyak 72.050 wisatawan mengalami perkembangan yang sangat baik, namun pada tahun 2021 dikunjungi sebanyak 64.396 wisatawan, peningkatan pengunjung mulai berkurang 10,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan terus berlanjut pada tahun 2022 dengan jumlah kunjungan 60.599 wisatawan menurun menjadi 6,0% dari tahun 2021. Namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan signifikan menjadi 82.006 wisatawan peningkatan menjadi 35,2% dari tahun 2022. Pada tahun 2024 jumlah wisatawan Kembali menurun drastis menjadi 50.268 wisatawan, penurunan mengalami 38,7% dari tahun 2023.

Fenomena persepsi dan pengalaman terjadi pada Pantai Pasir Tiku Kec. Tanjung Mutiara, Kab. Agam berdasarkan dari sepuluh orang yang di wawancari pada saat observasi awal dijelaskan bahwa persepsi adalah penilaian atau pandangan dari wisatawan secara individu yang sebagian menilai dimana lingkungan dan kebersihan di Pantai Pasir Tiku kurang terawat sehingga bagi wisatawan yang datang berkunjung merasa kurang nyaman dan kurang puas dan pengalaman yang dipengarui harapan sebelum berkunjung ke Pantai Pasir Tiku belum seluruhnya mengasilkan kepuasan bagi wisatawan, Sebagian dari wisatawan menilai masyarakat dan pengelola kurang berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengunjung/ wisatawan.

Persepsi

Kepuasan adalah ukuran seberapa baik produk maupun layanan perusahaan memenuhi harapan pelanggan. (Hanafi E. S., 2023, p. 19) Menurut Kotler, kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil produk jasa yang diterima dengan yang diharapkan. Jika kinerja atau hasil produk jasa melebihi harapan pelanggan, maka pelanggan akan sangat puas. Jika kinerja atau hasil

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

produk jasa sesuai dengan harapan pelanggan, maka pelanggan akan puas. Jika kinerja atau hasil produk jasa tidak memenuhi harapan pelanggan, maka pelanggan akan kecewa (Armstrong, 2000, p. 16).

Menurut Philip Kotler Kepuasan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Pengalaman Konsumen (2) Harapan *(Expectations)* (3) Ikatan Emosional *(Emotional Bonding)* (4) Kualitas Produk dan Layanan (5) Persepsi (Keller, 2016, pp. 153-189).

Persepsi

Pengertian persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman. Rahmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek yang diterima atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Kandi, 2023, p. 83).

Persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut: (1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu (2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek (3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek (Hanafi A. H., 2023, p. 42).

Pengalaman

Pengalaman adalah keseluruhan kegiatan dan hasil kompleks serta bersegi banyak dari interaksi aktif manusia, sebagai makhluk hidup yang sadar dan bertumbuh dengan lingkungan disekitarnya yang terus berubah dalam perjalanan Sejarah (Wasitohadi, 2019, p. 13). Indikator dari pengalaman wisatawan yaitu sebagai berikut : (1) Kenyamanan (2) Pendidikan (3) Hedonis (4) Novelty (5) Pengakuan (6) Relasional (7) Keamanan (8) Keindahan (Mardhatillah, 2023, pp. 36-37).

Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis atau jawaban sementara dari suatu penelitian yang di uji secara empiris dugaan yang akan di uji dan diteliti yaitu terhadap Pengaruh Persepsi dan Pengalaman Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Pasia Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Hipotesis penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

Adanya Pengaruh signifikan antara Persepsi (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)
Ho :$\beta_1 = 0$
Ha : $\beta_1 \neq 0$
Adanya pengaruh signifikan antara Pengalaman (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)
Ho :$\beta_2 = 0$
Ha : $\beta_2 \neq 0$
Adanya pengaruh signifikan antara Persepsi (X_1) dan Pengalaman (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)
Ho :$\beta_1 = \beta_2 = 0$
Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan Penelitian secara kuantitatif. Lokasi penelitian ini di lakukan di objek wisata Pantai Pasir Tiku Kec. Tanjung Mutiara, Kab. Agam. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Variabel bebas X : Persepsi dan Pengalaman. (2) Variabel terikat Y: Kepuasan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 50.285 orang. Dengan kemudian di dapat sampelnya 100 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan angket (koesioner). Di dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis kuantitatif deskriptif. Analisis data penelitian ini menggunakan uji instrument (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik terdisi dari (uji normalitas, uji autokorelitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis terdiri dari (uji t, uji f derteminasi dan uji stimultan).

HASIL DAN PEMBHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengalaman terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Untuk penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda dan metode statistik. Untuk analisis regresi berganda, responden diberi informasi melalui kuesioner yang mencakup karakteristik serta variabel dependen dan independen. Untuk metode statistik, data diproses menggunakan program SPSS V 26.0. Angket penelitian dilakukan valid jika r hitung > r tabel , signifikan = 0,05 dan df = n -2 = 100-2 = 98 = 0, 196.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi	X1	.769	0,196	Valid
	X2	.635	0,196	Valid
	X3	.790	0,196	Valid
	X4	.746	0,196	Valid
	X5	.612	0,196	Valid
	X6	.387	0,196	Valid
	X7	.430	0,196	Valid
	X8	.450	0,196	Valid
	X9	617	0,196	Valid
Pengalaman	X1	.802	0,196	Valid
	X2	.722	0,196	Valid
	X3	.706	0,196	Valid
	X4	.638	0,196	Valid
	X5	587	0,196	Valid
	X6	429	0,196	Valid
	X7	.698	0,196	Valid
	X8	.742	0,196	Valid
	X9	.776	0,196	Valid
	X10	.766	0,196	Valid
	X11	558	0,196	Valid
Kepuasan	Y1	.685	0,196	Valid
	Y2	.818	0,196	Valid
	Y3	.770	0,196	Valid
	Y4	.827	0,196	Valid
	Y5	.627	0,196	Valid

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian ini valid. Maksudnya adalah keseluruhan item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel persepsi dan pengalaman terhadap kepuasan wisatawan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistic cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Conbrach Alpa	Standar Reliabel	Keterangan
Persepsi	0,797	0,60	Reliabel
Pengalaman	0,887	0,60	Reliabel
Kepuasan	0,803	0,60	Reliabel

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarakan tabel 2 dapat dilihat bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dibandingkan nilai standar reliable (0,60). Maka ketiga variabel tersebut dapat dikatakan Reliabel. Artinya, item pertanyaan kuesioner yang digunakan variabel persepsi dan pengalaman terhadap kepuasan wisatawan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan f. seperti yang diketahui, menganggap bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik untuk sampel kecil tidak lagi relevan. Uji Kolmogorov-Smirnov, P-plot, dan histogramplot adalah tiga cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan dengan pendekatan kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut: Nilai (sig) signifikan atau nilai probibalitas <0.05 distribusi data tidak normal. Nilai (sig) signifikan atau nilai probibalitas >0,05 distribusi data normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Standardized Residual
N	100

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

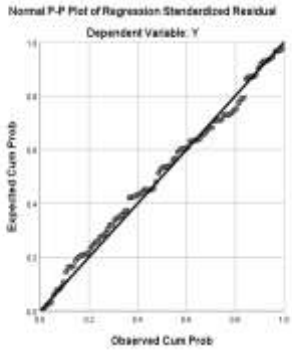
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98984745
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 3 estimasi penelitian diketahui nilai siginifikan atau nilai probibalitas adalah 0,200, dimana nilai 0,200 > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

P-plot

Gambar 1 P-plot



Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan gambar di 1 dapat diketahui hasil histogram yang menunjukkan pola tidak miring ke kanan dan ke kiri dengan demikian uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara error suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Cara untuk menguji autokorelasi dengan uji DW (Durbin Watson) patokan untuk melihat nilai autokorelasi adalah dengan nilai interval tabel DW.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865[a]	.748	.743	1.385	1.824

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y
Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat Durbin Watson sebesar 1.824 jadi dapat disimpulkan ada korelasi variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu pada tahun sebelumnya menuju tahun selanjutnya (t), oleh karena itu, jika asumsi autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai distribusi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menemukan korelasi antara variabel independen. Sebuah variabel independen dianggap ortogonal jika korelasi antara variabel independennya sama dengan nol. Nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) juga dapat diamati. Jika nilai toleransi ≥ 0,1 dan nilai VIF ≤ 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Uji multikolinearitas dengan nilai TOL dan VIF menghasilkan hasil berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.430	1.161		-.371	.712		
	X1	.217	.058	.328	3.755	.000	.341	2.936

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

X2	.290	.044	.578	6.618	.000	.341	2.936

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data primer 2025

Dalam kolom statistik kolinearitas, tabel di atas menunjukkan toleransi dan VIF. Nilai toleransi untuk variabel persepsi adalah 0,341 dan pengalaman adalah 0,341, masing-masing lebih tinggi dari 0,10, dan nilai VIF untuk variabel persepsi dan pengalaman adalah sama, yaitu 2,936, masing-masing lebih rendah dari 10. Dengan demikian, semua variabel indenpenden gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedatisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.044	.734		1.423	.158
	x1	.055	.037	.257	1.497	.138
	x2	-.043	.028	-.268	-1.558	.122

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai sig. untuk persepsi sebesar 0,138 dan untuk pengalaman sebesar 0,122. Jika nilai sig. > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regressi Linear Berganda

Model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara beberapa variabel dependen. Model ini dibangun untuk mengamati hubungan antara variabel persepsi dan pengalaman terhadap kepuasan wisatawan secara keseluruhan:
KWP= a +b1KWP+b2PWP+e persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.430	1.161		-.371	.712
	X1	.217	.058	.328	3.755	.000
	X2	.290	.044	.578	6.618	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= a + \beta_1 x_1 + \beta_2 X_2}$$

$$\mathbf{Y = -0{,}430 + 0{,}217\ X_1 + 0{,}290 X_2}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai konstanta a sebesar -0,430 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel Kepuasan Wisatawan di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam oleh variabel lainnya yaitu variabel persepsi(X1), Pengalaman(X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kepuasan wisatawan tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel persepsi, pengalaman dianggap konstan (0) dalam jumlah kepuasan wisatawan di pantai pasir tiku tanjung mutiara kabupaten agam -0,430. Nilai koefisien kesadaran persepsi (X1) sebesar 0,217, menunjukkan bahwa variabel persepsi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi maka akan mempengaruhi kepuasan wisatawan sebesar 0,217 satuan atau apabila persepsi meningkat 1% maka menyebabkan kepuasan wisatawan di pantai pasir tiku tanjung mutiara kabupaten agam sebesar 21,77% dengan asumsi dengan catatan variabel lainnya dianggap konstan atau variabel tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefesien pengalaman (X2) sebesar 0,290, menunjukkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang berarti satuan variabel pengalaman maka akan mempengaruhi kepuasann wisatawan sebesar 0,290 satuan atau apabila pengalaman meningkat 1% maka menyebabkan kepuasan wisatawan di pantai pasir tiku tanjung mutiara kabupaten agam sebesar 29,0% dengan asumsi dengan catatan variabel lainnya dianggap konstan atau variael tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model mampu menjelaskan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

variasi variabel dependen. Nilai R2 dapat berkisar antara 0 dan 1, dan nilai R2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki banyak informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865[a]	.748	.743	1.385
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Olah data primer 2025

(KD = r2 X 100%)
= 0,748 X 100%
= 74,8%

Berdasarkan tabel 8 diperoleh angka R Square sebesar 0.748 atau 74,8 %. Hal ini menunjukkan persepsi dan pengalaman bepengaruh 74,3%. terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sedangkan sisanya 25,2 % dipengaruhi oleh variabel lain atau factor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji parsial (t)

Pada dasarnya, uji statistik-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas dan variabel independen masing masing menjelaskan variasi variabel dependen. H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan taraf signifikansi (nilai-p) kurang dari 5% (0,05). Hasil uji parsial yang disebut uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients[a]		
Model	T	Sig.
(Constant)	-.371	.712
X1	3.755	.000
X2	6.618	.000

a.Dependent Variabel: Y

Sumber: Olah data primer 2025

Tabel di 9 memungkinkan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam secara parsial. df didefinisikan sebelum memperoleh nilai t tabel

df = n-k = 100-2 = 98 sehingga diperoleh t tabel 1,98

keterangan:
N: Responden
K: Banyaknya variabel independen

Dapat disimpulkan masing-masing variabel sebagai berikut:

Hipotesis 1

Variabel persepsi memiliki t hitung sebesar 3.755 sedangkan nilai t tabel 1,984. Dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (3.755> 1,984) Dimana N-2=98= t tabel 1,984. Nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Nilai pada variabel persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Maka dapat disimpulkan hubungan antara X1 terhadap Y signifikan karena signifikasinya lebih kecil dari alpha.

Hipotesis 2

Variabel pengalaman memiliki t hitung sebesar 6.618 sedangkan nilai t tabel 1,984. Dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (6.618> 1,984). Nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Nilai pada variabel pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Maka dapat disimpulkan hubungan antara X2 terhadap Y signifikan karena signifikasinya lebih kecil dari alpha.

Uji Simultan Signifikan (Uji-f)

Tujuan dari uji statistik f adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen yang disebutkan dalam model memiliki dampak bersama terhadap variabel dependen. H0 ditolak dan ha diterima jika nilai F

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

hitung lebih besar daripada nilai F tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05).

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.315	2	276.657	144.243	.000[b]
	Residual	186.045	97	1.918		
	Total	739.360	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Adapun kriteria pengujian menentukan bahwa jika nilai profitabilitas (sig) < 0,05, dan F hitung 144.243 > F tabel 3,089 (Sampel 100-2=98, f tabel 98 adalah 3,089) maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen persepsi dan pengalaman secara simultan (bersama-sama) berpengaruh singnifikan terhadap variabel dependen kepuasan wisatawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan uji hipotesis secara parsial tentang pengaruh persepsi terhadap kepuasan diperoleh keterangan bahwa variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan yakni, nilai Sig. dari variabel persepsi sebesar 0,00 < 0,05. Sedangkan t hitung sebesar 3.755 sedangkan nilai t tabel 1,984. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi terhadap kepuasan. Temuan ini menunjukan bahwa persepsi berperan penting dalam meningkatkan kepuasan, dalam penilaian persepsi yang tepat dapat menarik lebih lebih banyak wiasatawan dan meningkatkan total kunjungan.

Berdasarkan Hasil penelitian, analisis uji hipotesis secara menunjukkan variabel pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan diperoleh t hitung sebesar 6.618 sedangkan nilai t tabel 1,984. Dapat dilihat bahwa nilai t hiting > t tabel (6.618> 1,984). Nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang dirasakan oleh wisatawan saat berkunjung, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan. Dengan nilai koefisien determinan (R Square) yang diperoleh sebesar 0.743 atau 74,3 %. Hal ini menunjukkan persepsi dan pengalaman bepengaruh 74,3%. terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pasir Tiku Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sedangkan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain atau factor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Bahwa persentase terbesar didalam faktor yang mempengaruhi kepuasan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengalaman wisata akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan kepuasan dibandingkan dengan peningkatan persepsi. Temuan ini sejalan dengan teori *customer experience* dalam manajemen pariwisata yang menyatakan bahwa pengalaman langsung (*direct experience*) memiliki dampak kuat dalam menciptakan kepuasan dan loyalitas pengunjung.

KESIMPULAN

Persepsi berpengaruh kepada kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Sebab berdasarkan hasil perhitungan hasil signifikan (Sig.) variabel X1 sebesar 0,05 dan nilai t hitung pada variabel X adalah 3.755. Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X1 < probabilitas 0,05, artinya hipotesis H1 diterima. Pengalaman berpengaruh kepada kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Sebab berdasarkan hasil perhitungan hasil signifikan (Sig.) variabel X2 sebesar 0,05 dan nilai t hitung pada variabel X adalah 6.618. Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X2 < probabilitas 0,05, artinya hipotesis H2 diterima. Secara simultan persepsi dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, yang dibuktikan melalui uji F dengan nilai Fhitung sebesar 144.243 lebih besar dari Ftabel 3,089, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dapat diterima dan terbukti secara statistik serta didukung oleh data yang diperoleh di lapangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka sebaiknya pengelola objek wisata Pantai Pasir Tiku dapat

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

memperbaiki dan melengkapi sarana/prasarana wisata (misalnya musholla, toilet, papan petunjuk, area parkir, dan tempat sampah) serta menjaga kebersihan dan keamanan area wisata. Pengelola dan pemerintah daerah perlu menciptakan pengalaman yang lebih interaktif, edukatif, dan menyenangkan, seperti menambah kegiatan wisata berbasis budaya lokal, layanan informasi yang akurat dan ramah, serta menyediakan fasilitas pendukung yang lebih lengkap. Bagi penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain seperti kualitas layanan, harga, daya tarik wisata dam promosi digital, agar hasil dari penelitian lebih komprehensif dan dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan secara lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

Al-Amin, A.-A., Alfia, N., Subeno, H., Andespa, W., & Sabri, S. (2023). The effect of claim service quality on the decision to buy sharia insurance products (Case study on sharia insurance in Indonesia). *GIC Proceeding, 1,* 396–407.

Amin, A., Putra, R., Subeno, H., Bashir, H., Andespa, W., & Ridwan, A. (2023). Penerapan dan urgensi model-model cash waqaf (Studi pada hasil jurnal penelitian di Indonesia). *Journal on Education, 5*(2), 3095–3107.

Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis pengaruh Hifdz Al Maal terhadap pengelolaan harta pada pedagang muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia), 12*(2), 163–169.

Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). Literatur review: Efek pendapatan dan substitusi ditinjau dari ekonomi Islam dan konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS), 1*(3), 144–151.

Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2022). Pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam dan konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS), 2*(1), 1–10.

Doni, A. H., Alfiona, F., Astuti, T. Y., Anggreni, M., Khairani, Z., Nasriandani, E., Restika, R., & others. (2023). The influence of price and income on fast food consumption in Islam (Case study of postgraduate students in Islamic Economics Class A and B class of 2022 State Islamic University Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi). *Journal on Education, 5*(2), 3331–3344.

Hanafi, A. H. (2023). *Pengaruh persepsi dan preferensi sarana dan prasarana peribadahan terhadap kepuasan pengunjung dengan religiustar sebagai variabel moderasi dalam perspektif bisnis Islam (Pada pengunjung objek wisata di Kabupaten Tanggamus)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ivanly, I., & Iskarni, P. (2022). Pengembangan objek wisata Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Buana.*

Kandi, dkk. (2023). *Pengantar psikologi umum.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2000). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Edisi ke-12, Jilid 1).

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). England: Pearson Education Limited.

Mardhatillah. (2023). *Pengaruh promosi dan pengalaman terhadap kepuasan wisatawan dan minat kunjungan kembali pada kawasan wisata Malino* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].

M. Falihmaulana Notoprasojo. (2023). *Pengaruh pengalaman wisatawan terhadap kepuasan dan niat berkunjung kembali (Studi pada pengunjung Kebun Pak Budi Pasuruan)* [Skripsi, Universitas Yudharta Pasuruan].

Sundari, E., & Hanafi, I. (2023). *Manajemen pemasaran.* Pekanbaru: UIR Press.

Wasitohadi. (2019). *Upaya pengabdian pada pendidik: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui monitoring, evaluasi dan refleksi.* Jawa Tengah: Uwais Inspirasi Indonesia.